

## **ABSTRACT**

SRI SUSANTI DOMILI. The Effectiveness of KMS Filling Training on Accuracy Immunization Cadres in Interpreting Weighing Results at RSIA Sitti Khadidjah Gorontalo City. Supervised by ANDI AKIFA SUDIRMAN as chairman and WIWI SUSANTI PIOLA is a member.

KMS is a card containing the normal growth curve of children based on an anthropometric index of body weight according to age. The role of cadres related to monitoring growth and development is very important. The goal of this study was to evaluate the impact of KMS filling training on vaccination cadres ability to interpret weighing findings accurately. Pre-Experimental Research Design with a one-group pre-posttest approach. Up to 13 respondents were sampled using a random sampling method. Data collection using questionnaires (Pre-test and post-test) and tested using a paired t-test. The results showed that the average knowledge before (pre-test) was 66.92, and after (post-test) was given training 78.23 with a  $p =$  value of 0.001. The mean value of skills before training (pre-test) was 57.38, while after training (post-test) was 86.23 with a  $p$ -value of 0.001. After training (posttest), 86.23 with a  $p$ -value of 0.000. The effectiveness of KMS filling training is the accuracy of immunization cadres in interpreting weighing results.

**Keywords:** *Training, Filling KMS, Immunization Cadres*

## **ABSTRAK**

SRI SUSANTI DOMILI. Efektivitas Pelatihan Pengisian KMS Terhadap Ketepatan Kader Imunisasi Dalam Menginterpretasikan Hasil Penimbangan Di RSIA Sitti Khadidjah Kota Gorontalo. Dibimbing oleh ANDI AKIFA SUDIRMAN sebagai ketua dan WIWI SUSANTI PIOLA sebagai anggota.

KMS merupakan kartu berisi kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur. Peran kader terkait pemantauan pertumbuhan dan perkembangan sangatlah penting. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelatihan pengisian KMS terhadap ketepatan kader imunisasi dalam menginterpretasikan hasil penimbangan. Desain Penelitian Pre-Eksperimental dengan pendekatan One-Group pre-posttest. Pengambilan Sampel dengan cara probability sampling sebanyak 13 responden. Pengumpulan data menggunakan kusioner (Pre test dan Post test) dan di uji menggunakan paired t-test. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum (pretest) yaitu 66,92 dan setelah (posttest) diberikan pelatihan menjadi 78,23 dengan  $p =$  value 0,001 Untuk nilai rata-rata keterampilan sebelum pelatihan (pretest) yaitu 57,38 sedangkan setelah pelatihan (posttest) 86,23 dengan  $p =$  value 0,000. Dapat disimpulkan terdapat efektivitas pelatihan pengisian KMS terdapat ketepatan kader imunisasi dalam menginterpretasikan hasil penimbangan.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Pengisian KMS, Kader Imunisasi*